

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, TBK.

Desi Sulastr¹, Puji Muniarty²

desisulastr¹.stiebima20@gmail.com, puji.stiebima@gmail.com²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Abstrak

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal, yang memungkinkan perusahaan terus beroperasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam upaya mencapai tujuan ini, perusahaan harus mampu memilih strategi yang tepat agar tetap dapat bersaing di pasaran dan mengungguli para pesaingnya. Salah satu indikator kinerja keuangan yang penting dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan adalah rasio perputaran persediaan (inventory turnover). Rasio ini mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Selain itu, Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran profitabilitas yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan, menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualannya. Perusahaan yang menarik adalah yang memiliki margin laba tinggi dan menghasilkan keuntungan kas yang signifikan bagi pemiliknya. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk, perusahaan industri makanan yang berdiri sejak tahun 1959 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003, menjadi studi kasus dalam penelitian ini untuk menunjukkan pentingnya perputaran persediaan dan NPM dalam menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Laba Maksimal, Strategi Perusahaan, Perputaran Persediaan.

PENDAHULUAN

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat terus beroperasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu memilih strategi yang tepat sehingga tetap dapat bersaing di pasaran dan dapat mengungguli para pesaingnya, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan ditengah perubahan iklim bisnis yang sering berubah – ubah bisa dijamin dalam waktu yang panjang.

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan rasio perputaran (inventory turn over). Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode (Kurniawan & Indra, 2021).

Berputar dalam suatu periode. Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan laba yang dimiliki perusahaan dan pajak penghasilan (Yuliantin & Aprianti, 2022).

Perusahaan yang menarik adalah yang menikmati margin laba yang tinggi dan menghasilkan keuntungan kas untuk pemiliknya. Daya tarik ini berlanjut jika laba bersih perusahaan memberikan keuntungan tinggi pada ekuitas perusahaan. Net Profit Margin (NPM) menunjukkan berapa besar keuntungan jika Net Pangan bersih yang diperoleh perusahaan, Net Profit Margin (NPM) tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi.

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang berdiri sejak tahun 1959. perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003. Berikut di tampilkan data Persediaan dan Laba PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Tabel 1.
Persediaan, Laba Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food.Tbk
(Dalam jutaan rupiah)

No	TAHUN	PERSEDIAAN	LABA
1	2013	1,023,728	346,728
2	2014	1,240,358	377,911
3	2015	1,569,104	373,750
4	2016	2,069,726	719,228
5	2017	91,912	5,234,288
6	2018	67,547	123,513
7	2019	77,161	1,134,776
8	2020	97,080	1,204,972
9	2021	99,466	-5,762
10	2022	142,369	62,359

Sumber data: (<https://fksfs.co.id/>)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Persediaan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 1,023,72 miliar mengalami peningkatan sampai tahun 2016 peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada jumlah barang jadi. pada tahun 2017 sampai 2018 kembali menurun disebabkan berkurangnya jumlah bahan baku dan barang jadi. Pada tahun 2019 sampai 2021 tercatat sebesar Rp.77,16 miliar dimana ada peningkatan sebesar Rp.99,46 miliar. pada tahun 2022 mengalami penurunan tercatat sebesar Rp. 142,36 miliar dikarenakan bahan pembantu berkurang.

Labanya pada tahun 2013 hingga 2019 meningkat hal ini disebabkan adanya peningkatan beban usaha. Pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.318,15 miliar hal ini disebabkan pelepasan unit usaha beras yang menjadi andalan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Analisis Perputaran Persediaan Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Tabel. 4 Analisis perputaran persediaan pt.tiga pilar sejahterah food tbk.

Tahun	Perputaran persediaan	keterangan
2013	7,93	Sehat
2014	8,29	Sehat
2015	7,66	Sehat
2016	6,33	Sehat
2017	42,44	Sehat
2018	46,88	Sehat
2019	39,15	Sehat

2020	26,44	Sehat
2021	30,58	Sehat
2022	25,90	Sehat

Sumber data : Data sekunder yang diolah,2024

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa dapat disimpulkan rata - rata Perputaran persediaan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Dikatakan Sehat .

b. Analisis Net Profit Margin (Npm) Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Tabel 5 Analisis Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Tahun	NPM	Keterangan
2013	9%	Sehat
2014	7%	Sehat
2015	6%	Sehat
2016	11%	Sehat
2017	268%	Sehat
2018	8%	Sehat
2019	75%	Sehat
2020	94%	Sehat
2021	0%	Kurang Sehat
2022	3%	Kurang Sehat

Sumber data : Data sekunder yang diolah,2024

Berdasarkan tabel 5 diatas bahwa dapat disimpulkan rata - rata Net Profit Margin (NPM) pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Dikatakan Kurang sehat.

c. Analisis linear sederhana

Tabel . 6. hasil uji analisis linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	-.155	.466		-.333	.748
1 PERPUTRAN PERSEDIAAN	.026	.016	.493	1.605	.147

Sumber data : output spss 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = - 0,155 + 0,026x + e$$

Adapun interpretasi persamaan linear diatas sebagai berikut :

- 1) Nilai konstantan (a) sebesar -0,155 menyatakan bahwa x, artinya perputaran persediaan masing - masing bernilai 0, maka Net Profit Margin (NPM) berkurang sebesar 0,155.
- 2) Nilai koefisien untuk perputaran persediaan sebesar 0,026 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali variabel persediaan, maka akan menambah nilai Net Profit Margin sebesar 0,026 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

d. Koefisien korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, yaitu untuk mengetahui seberapa kuat hubungan, mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak, Prianto (2018).

Tabel .7. hasil uji analisis detrminasi dan korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.149	.77496	2.534

Sumber data : output spss 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui nilai R sebesar 0,493, artinya tingkat keeratan antara perputaran persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) berada pada hubungan yang sedang.

e. Koefisien determinasi

Berdasarkan nilai output spss diperoleh nilai R square adalah sebesar 0,243 atau sama dengan 24,3% berarti Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing – masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat, Sugiyono (dalam Salimu dan Sugiyanto, 2021)

Tabel .8. hasil uji analisis uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.155	.466		-.333	.748
1 PERPUTRAN PERSEDIAAN	.026	.016	.493	1.605	.147

Sumber data : output spss 2024

Nilai sig Perputaran Persediaan (x1) sebesar 0,016 karena nilai sig. 0,016 > 0,05 dan nilai t hitung perputaran persediaan (x1) sebesar 1,605 < 2,306 t tabel maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap net profit margin. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningtyas & Istikhoro (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perputaran persediaan menyatakan rata – rata perputaran persediaan berada pada standar Baik karena dilihat dari standar rasio yang ditetapkan oleh BPI berkisar 5,008 dan hasil rasio Perputaran Persediaan menandakan nilai perputaran persediaan suatu perusahaan semakin baik, kemudian analisis Net Profit Margin (NPM) berada pada standar bertambahnya tahun mencerminkan bahwa nilai persentasinya kurang baik yang berarti perusahaan ini semakin bertambahnya tahun semakin kurang baik keuangannya.

Berdasarkan uji t diketahui tidak signifikan ini mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi, akan tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang signifikan, dapat diartikan bahwa suatu tingkat perputaran persediaan yang terlalu cepat, menimbulkan dampak yang tidak efektif bagi kinerja keuangan perusahaan. Diperlukan suatu tingkat persediaan yang seimbang agar perusahaan semakin efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Sartono (2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Bianda, L. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan, Modal Kerja dan total Aktiva terhadap Net Profit Margin pada Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(11), 1645–1655. <http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/968%0Ahttp://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/viewFile/968/1061>
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Herry. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Halim, M. M. H. A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YPKN.
- Kasmir. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. raja grafindo persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Wali Pers.
- Kurniawan, I. S., & Indra, M. I. (2021). Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. *Journal Akuntabel*, 18(3), 452–463.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi Dengan Ms Exel 2007 dn SPSS 17*. PT. Elex Media Komputido.
- Kurniawan, I. S., & Indra, M. I. (2021). Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. *Journal Akuntabel*, 18(3), 452–463.
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin(Gpm),Return on Asset(Roa),Debt To Equity Rasio(Der) Dan Net Profit Margin(Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 116–135. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.222>.